

**PENATAAN LAHAN PARKIR DI PASAR INPRES WAIBAKUL SUMBA
TENGAH, NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Oleh:

ANTON UMBU TAJI

2017520021

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penataan Lahan Parkir Di Pasar Inpres Waibakul Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur.

Pembimbing: Pamela Dinar Rahma, ST., MT Dan Andy Kristafi Arifianto, ST., MM.

Lahan parkir merupakan suatu kebutuhan yang penting khususnya di tempat fasilitas umum seperti terminal, stasiun, sekolah, rumah sakit maupun pasar atau tempat perbelanjaan lainnya. Berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi saat ini, tempat parkir hanya sebagai pelengkap bagi pusat perbelanjaan dan bukan sebagai solusi untuk mengatasi masalah kekurangan lahan parkir. Penelitian ini diperlukan 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dibatasi pada manuver parkir kendaraan pada pasar Inpres Waibakul. Data Primer: 1. Jumlah kendaraan yang parkir, 2. Masuk keluar kendaraan, 3. Dokumentasi, 4. Pengukuran luas lahan parkir. Data sekunder: 1. Denah Pasar Inpres Waibakul Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua hari terhitung tanggal 26 Februari 2022 dan tanggal 29 Februari 2022 diketahui data puncak parkir kendaraan tertinggi terjadi pada Rabu 26 Januari 2022 dan puncak parkir terjadi pada pukul 06.30-06.45. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui rata-rata Satuan Ruang Parkir roda dua adalah 16,76 atau 17 ruang. Hal tersebut tidak melebihi kapasitas parkir eksisting yaitu 44 petak parkir sehingga menjadikan lahan parkir kendaraan roda dua masih layak nya lahan parkir dalam menampung kendaraan. solusi penataan kembali lahan parkir misalnya: 1. Penataan parkir dengan melakukan pembuatan petak parkir kendaraan sesuai standar Keputusan Jenderal Perhubungan Darat yakni untuk kendaraan roda dua 0,75 x 2,00 m dan roda empat 2,5 x 5 m, 2. Sebaiknya ditempatkan petugas parkir yang aktif pada lokasi parkir untuk membantu dalam memberikan karcis kendaraan yang parkir sehingga penyediaan tempat parkir jadi lebih efektif. Karakteristik parkir diantaranya volume kendaraan parkir roda dua pada hari puncak sebesar 754 kendaraan. Kebutuhan parkir yang dapat diketahui berdasarkan Satuan Ruang Parkir diketahui roda dua 17 ruang. dengan melakukan pembuatan petak parkir kendaraan sesuai standar Keputusan Jenderal Perhubungan Darat yakni untuk kendaraan roda dua 0,75 x 2,00 m dan roda empat 2,5 x 5 m.

Kata Kunci: Penataan Lahan Parkir

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyediaan lahan parkir merupakan suatu kebutuhan yang penting khususnya di tempat fasilitas umum seperti terminal, stasiun, sekolah, rumah sakit maupun pasar atau tempat perbelanjaan lainnya. Berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi saat ini, yaitu tempat parkir hanya sebagai pelengkap bagi pusat perbelanjaan dan bukan sebagai solusi untuk mengatasi masalah kekurangan lahan parkir. Penataan lahan parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan standar penataan lahan parkir menimbulkan dampak yang sangat beragam mulai dari penataan lahan parkir pasar yang juga terlihat kumuh dan berantakan tidak tertata hingga menimbulkan kemacetan akibat kendaraan yang parkir ditempat yang tidak seharusnya. Lahan parkir merupakan area pemberhentian yang dipakai oleh pengguna kendaraan roda dua ataupun roda empat sebagai area untuk memarkirkan kendaraan (Ofyar Z Tamin, 2008).

Pasar Inpres Waibakul Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur sangat menentukan keberlanjutan kehidupan masyarakat Sumba Tengah. Barang-barang yang dijual di Pasar Inpres Waibakul sangat beragam, mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan, pakaian, alat-alat upacara keagamaan, serta berbagai barang hasil kerajinan tangan warga lokal dan juga barang-barang elektronik. Sebagai salah satu pusat perdagangan di Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur, kawasan Pasar Inpres Waibakul merupakan salah satu aset berharga yaitu sebagai sumber pendapatan daerah baik pendapatan dari retribusi pasar maupun dari pendapatan parkirnya.

Pemerintahan Kabupaten Sumba Tengah sedang berusaha melakukan optimalisasi Pasar Inpres Waibakul karena terdapat beberapa masalah sarana dan prasarana pasar yang menghambat Pasar Inpres Waibakul untuk berkembang dan menjadi sumber pendapatan daerah. Salah satu sarana pasar yang ingin dioptimalkan adalah lahan parkir (Menurut <https://radarntt.co>).

Kondisi penataan parkir pada Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah terdapat beberapa masalah yang dihadapi mulai dari tidak adanya pembagian lahan parkir antara roda dua dan roda empat, lantai parkir pasar yang masih menggunakan material sirtu, tidak adanya pembatas antara area parkir sehingga para pedagang menjual dagangannya di sepanjang area parkir, tidak adanya marka petak parkir sehingga kendaraan parkir tidak beraturan dan beberapa permasalahan lainnya.

Untuk itu perlu ada penataan ruang parkir bagi kendaraan roda dua maupun roda empat. Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik dan kebutuhan sebuah perparkiran sangatlah diperlukan di area pasar yang menjadi pusat pembelanjaan masyarakat yang beraktivitas khususnya pada Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah sehingga nantinya dapat memfasilitasi setiap pengguna parkir yang datang (Rosdiyani, T. 2016).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dengan ini penulis tertarik mengambil topik dengan judul “PENATAAN PARKIR DI PASAR INPRES WAIBAKUL SUMBA TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Karakteristik lahan parkir tidak dikelompokkan dengan baik di Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.
- 2) Kebutuhan lahan parkir yang kurang mencukupi untuk menampung jumlah kendaraan di Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah.
- 3) Tidak adanya marka petak parkir sehingga kendaraan parkir tidak beraturan maka membutuhkan solusi penataan lahan Parkir di Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik Parkir Di Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur?
- 2) Bagaimana kebutuhan lahan parkir di pasar Impres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur?
- 3) Bagaimana Solusi alternatif penataan area parkir di Pasar Impres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui karakteristik parkir di Pasar Inpres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.
- 2) Untuk mengetahui kebutuhan lahan parkir Di Pasar Inpres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.
- 3) Untuk merumuskan solusi penataan lahan parkir di Pasar Inpres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka batasan masalah penelitian ini akan di batasi pada kajian sebagai berikut:

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada lahan parkir pasar inpres Waibakul Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur.
2. Survei dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu tanggal 26 januari 2022 dan tanggal 29 januari 2022 .
3. Waktu survei dilakukan pada jam 06:00 sampai dengan 15:00 WIB.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan praktis maupun teoritis yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bagi Masyarakat di Pasar Inpres Waibakul.

Penelitian ini memberikan manfaat terhadap penataan lahan parkir yang teratur sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan lahan parkir agar tidak terjadi kemacetan di sekitar Pasar Inpres Waibakul, Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur.

- 2) Bagi Lembaga Universitas

Penelitian ini memberikan sumbangsih teoritis terhadap kajian bidang ilmu Teknik Sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi pada bidang penataan lahan parkir di Pasar Inpres Waibakul, Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur.

- 3) Bagi Penulis.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam mempraktekan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dari hasil penelitian akan menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penataan lahan parkir di Pasar Inpres Waibakul, Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Surandono, (2017). Penetapan lahan parkir merupakan salah satu aspek penting dalam sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan.
- Tamin (2012). Jenis - jenis Penetapan lahan parkir yaitu, Parkir dilahan jalan (*on-street parking*) dan Parkir tidak di badan jalan (*off-street parking*).
- Sholikhin, R., S. W. Mudjanarko. (2017). Analisis Karakteristik Parkir Di Satuan Ruang Parkir Pasar Larangan Sidoarjo. *Engineering and Sains Journal*.
- Syarifuddin (2017). Tujuan kendaraan yang diparkir, untuk mempermudah pelayanan.
- miro (2012). Parkir penumpang yaitu parkir untuk menaikkan atau menurunkan penumpang.
- Morlock (1991) jenis kepemilikan dan pengoperasian parkir.
- Hobbs (1995), akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang diparkir di suatu areal pada waktu tertentu.
- Hobbs(1995). Tingkat *Turn over* adalah besarnya penggunaan ruang parkir, yang dihitung dari jumlah kendaraan yang parkir dibagi jumlah total ruang parkir.
- Oppenlander, (1976). Volume di ruang parkir akan sangat tergantung dari volume kendaraan yang datang dan pergi.
- Oppenlander, (1976). Indeks parkir dipergunakan untuk mengetahui jumlah petak parkir tersedia di lokasi penelitian.
- Hobbs, F, D. (1997). Kebutuhan ruang parkir merupakan suatu ruang atau tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang akan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari tataguna lahan.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1998)Aspek yang dibahas dari pengendalian parkir dengan orientasi komersil, sedangkan tujuan dari pengendalian parkir itu sendiri.
- Abubakar, (1998). Standar kebutuhan ruang parkir pada pusat perdagangan.
- Abubakar, (1998). Manajemen sistem parkir ditempuh melalui suatu kombinasi atas pembatasan-pembatasan ruang, waktu dan biaya.
- Ramli, (2015). Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari setiap dokumen-dokumen yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.
- Tamin, (2000). Manajemen Lalu Lintas Parkir.
- Malkhammah siti, (1996). Tujuan Manajemen Lalu Lintas
- Abubakar, (1998). Manfaat Manajemen Lalu Lintas Parkir.

